

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan manajemen kebidanan dimulai saat ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir hingga persalinan bisa berlangsung dengan aman serta bayi di lahirkan selamat serta sehat hingga dengan masa nifas dan keluarga berencana (Riana et al., 2022).

Menurut WHO tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 4.129 kasus dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 29.945 kasus. Angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di Indonesia, dan menjadi salah satu indikator derajat kesehatan negara. Untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, pemerintah telah menetapkan target penurunan AKI sebesar 183 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan target penurunan AKB sebesar 16 per 1000 Kelahiran hidup pada tahun 2024. WHO juga mengatakan bahwa untuk mencapai target AKI global dibawah 70 pada tahun 2030, diperlukan penurunan tahunan sebesar 11,6% (KEMENKES, 2021).

Pada tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 16,85 per 100.000 kelahiran hidup. Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 adalah AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup (Pristiandaru, 2023).

Menurut Kepala Dinkes Kalbar, angka kematian ibu (AKI) di Kalbar tahun 2023 mencapai 246 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat signifikan

dibandingkan dengan 214 per 100.000 pada tahun 2021. AKB dikalbar juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, tercatat sebesar 17,47 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Jumlah kasus kematian bayi meningkat drastis dari 593 kasus pada tahun 2022 menjadi 818 kasus pada tahun 2023 (Yulianti, 2024).

Kematian ibu diakibatkan oleh masalah yang berkorelasi dengan kehamilan risiko tinggi, yakni: Primi Tua, Primi muda, Primi Tua Sekunder, Grande multi, , Umur ibu ≥ 35 tahun, Tinggi badan ≤ 145 cm, Anak terkecil < 2 tahun, Persalinan yang lalu dengan tindakan, Pernah gagal kehamilan, Penyakit ibu, Bekas operasi sesar, Hamil kembar, Preeklampsia ringan, Hamil serotinus Hidramnion, Letak Lintang, Letak sungsang, Preeklampsia berat/eklampsia, Perdarahan Antepartum (Riana et al., 2022).

Pada tahun 2024 terdapat 158 data persalinan normal di PMB Utin Mulia Kota Pontianak. Terdapat 75 bayi dengan jenis kelamin laki-laki dan 83 bayi dengan jenis kelamin perempuan.

Program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) di antaranya melalui program peningkatan kesehatan reproduksi, yang utama pada pelayanan kehamilan serta menciptakan kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang di bantu oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan, menyiapkan sistem rujukan didalam penanganan komplikasi kehamilan, menyiapkan keluarga serta suami siaga untuk menyokong kelahiran yang aman memiliki tujuan untuk mengurangi kasus kematian ibu dan meningkatkannya derajat kesehatan reproduksi

(Darungan, 2020).

Pemerintah RI telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan AKI/ AKB. Salah satunya ialah dengan penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), serta penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di puskesmas dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit (Darungan, 2020).

Bidan memiliki peranan penting dalam upaya penurunan AKI dengan melaksanakan asuhan kebidanan yang produktif ialah dengan meningkatkan cakupan ante natal care (ANC) seperti memeriksakan kehamilan paling sedikit 6 kali, bersalin di tenaga kesehatan, perawatan bayi yang baru lahir, kunjungan nifas kunjungan neonatal, penanganan komplikasi serta pelayanan kontrasepsi yang dilaksanakan secara komprehensif.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan kesehatan yang timbul saat masa kehamilan, persalinan, masa nifas, masa bayi, dan masa nifas, bidan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh atau lengkap kepada ibu hamil, ibu baru, dan bayi (simanjuntak, friska ernawati, 2021).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka saya mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dan By.Ny.N Di PMB Utin Mulia Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dan By.Ny.N di PMB Utin Mulia Kota Pontianak?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.N dan By.Ny.N dengan asuhan persalinan normal di PMB Utin Mulia Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny.N
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny.N dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny.N
- c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny.N dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny.N
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.N dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny.N
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.N dengan asuhan persalinan normal dan By.Ny.N

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.

2. Bagi Subyek Penelitian

Untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkessinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana

3. Bagi Bidan

Untuk meningkatkan praktik, mengembangkan kebijakan, meningkatkan kualitas pelayanan, membantu memecahkan masalah, membantu bidan merespon kebutuhan masyarakat.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi :

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, KB, Imunisasi

2. Ruang Lingkup Responden :

Ruaang lingkup responden dalam penelitian ini adalah Ny.N dan By.Ny.N

3. Ruang Lingkup Waktu :

Ruang Lingkup waktu dalam penelitian ini adalah tanggal 08 Juni 2024 – 30 November 2024

4. Ruang Lingkup Tempat :

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah di PMB Utin Mulia Kota Pontianak

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Nor Aulida, 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Asuhan kebidanan komprehensif dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah verney.
2	Siti Aysah, 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.H dan By. Ny.H di PMB Nurhasanah	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Hasil asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H yaitu keluhan masih dalam hal fisiologis pada kala I persalinan mengalami percepatan persalinan yang disebut partus presipitatus dan telah dilakukan penatalaksanaan dan hasilnya fisiologis sesuai teori.
3	Siti Badriah, 2024	Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.U dan By.Ny. U di Kota Pontianak	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus / case study resert (CSR)	Asuhan kebidanan pada pasien dengan persalinan normal, bayi dengan normal, nifas dengan normal, serta anak imunisasi dari BCG hingga Campak.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek waktu dan hasil penelitian. Sedangkan

kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

